

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang cepat dalam beberapa dekade terakhir ini diperkirakan akan terus berkembang. Bidang-bidang yang paling menjanjikan salah satunya adalah bidang elektronika. Hal ini ditandai dengan perhatian dunia komputer yang seakan-akan terpusat pada processor AMD generasi Athlon. AMD sebagai pesaing Intel Pentium terus maju mempersenjatai diri. Hingga peluncuran Intel Pentium III, tidak ada inovasi baru dari Processor Athlon telah berhasil mengemparkan dunia. Dengan kemampuan yang menakjubkan, Athlon berhasil membuat processor Intel berpikir keras untuk merebut kembali tahtanya sebagai produsen processor komputer. AMD juga tidak tinggal diam, di Indonesia kini sudah beredar Athlon dengan frekuensi kecepatan dari 700 Mhz sampai 2 Ghz. Seorang manajer marketing di Asia Tenggara Wee Yep Yin menjelaskan bahwa AMD Athlon memiliki memori cache on chip (kapasitas penyimpanan data yang terintegrasi di dalam processor) sebesar 348 KB (Cache memori tingkat 1/L1 sebesar 128 KB ditambah cache memori tingkat 2/L2 sebesar KB) dengan mikroarsitektur yang dioptimalkan untuk menambah frekuensi kecepatan processor yang lebih tinggi dan processor tersebut diaktivasi di motherboard pada frekuensi bus 200 Mhz. Selain itu AMD Athlon juga menerapkan teknologi Enhanced 3D now yang merupakan sebuah instruksi yang terintegrasi didalam processor untuk mengoptimalkan grafik secara 3 dimensi selain itu Teknologi

Enhanced 3D now! Dilengkapi dengan menambah 24 instruksi yang dirancang untuk meningkatkan perhitungan matematik integer, pergerakan data untuk internet streaming, dan komunikasi. Teknologi Enhanced 3D now! Yang terintegrasi pada Processor Athlon pada intinya ditujukan pada konsumen yang sangat menyukai permainan game komputer dalam bentuk grafik 3 dimensi. Berbagai pihak termasuk berbagai media computer dunia, telah melakukan sejumlah pengujian (benchmark) untuk membuktikan dan sekaligus membandingkan dengan processor Intel Pentium. Dalam sebuah pengujian/benchmark yang dilakukan AMD Processor Athlon dengan frekuensi 1.5 Ghz memiliki kinerja yang 30% lebih cepat dari Pentium 4 dengan frekuensi kecepatan yang sama. AMD juga berencana untuk mengeluarkan beberapa produk baru di dalam jajaran keluarga Athlon dengan kekhususan bidang masing-masing. Beberapa produk dengan nama baru telah disiapkan di pusat pengembangan AMD yang terletak di Sunnyvale, Carolina Amerika Serikat. Seperti Athlon Ultra untuk pasar komputer server, Athlon Profesional untuk pasar komputer perusahaan, dan Athlon select untuk konsumen rumah atau personal computer. Processor Athlon berfrekuensi 1.5 Ghz yang tersedia di Indonesia saat ini dijual dengan kisaran harga Rp. 1.125.000 dengan nilai kurs Rp 9300 per US\$ jauh lebih murah daripada processor Intel Pentium 4 dengan frekuensi yang sama dengan harga Rp. 1.250.000. Meskipun processor AMD memiliki nilai yang lebih ekonomis daripada pesaingnya yaitu Processor Intel, namun kinerja yang dimiliki AMD tidak kalah bila dibandingkan Intel.

Melihat potensial pasar yang masih cukup besar dan karakteristik konsumen yang unik maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat yang didasarkan pada perilaku konsumen. Oleh karena itu sangatlah perlu diketahui bagaimana konsumen berperilaku dengan pembelian komputer dengan processor AMD Athlon.

Penelitian terhadap motivasi dan perilaku konsumen mendapat arti dalam masyarakat kontemporer di seluruh dunia. Dalam 30 tahun terakhir, bidang studi yang besar dan makin multidisipliner muncul. Kepentingan utama dari perusahaan adalah mendapatkan strategi yang lebih efektif untuk mempengaruhi dan membentuk perilaku itu. Sebagai akibatnya, penelitian konsumen menjadi sangat penting di dalam dunia terapan ini. Salah satunya adalah analisis mengenai sikap.

Suatu analisis mengenai sikap konsumen dapat menghasilkan manfaat diagnostik maupun prediktif. Mengidentifikasi pangsa pasar yang reseptif, mengevaluasi kegiatan pemasaran yang sekarang dan yang potensial, dan meramalkan perilaku masa datang adalah sebagian cara utama di mana sikap dapat membantu pengambilan keputusan pemasaran.

Sejauh mana sikap memberikan ramalan yang akurat mengenai perilaku akan bergantung pada sejumlah faktor. Hubungan sikap-perilaku seharusnya bertambah lebih kuat bila (1) pengukuran sikap menetapkan secara benar komponen tindakan, target, waktu, konteks, (2) interval waktu antara pengukuran

sikap dan perilaku menjadi lebih singkat, (3) sikap didasarkan pada pengalaman langsung, dan (4) perilaku menjadi kurang dipengaruhi oleh pengaruh sosial.<sup>1</sup>

Produsen dan pemasaran harus mengetahui bagaimana cara perilaku tersebut terbentuk dan bagaimana perilaku pembelian dapat dipengaruhi. Salah satu ancangan untuk memeriksa basis bagi sikap produk yang dimiliki konsumen berkenaan dengan atribut produk adalah model sikap multi atribut. Salah satunya adalah model sikap multi atribut dari Fishbein. Model ini mengidentifikasi 2 faktor utama untuk memprediksi sikap, yaitu keyakinan seseorang terhadap atribut yang menonjol dari obyek, dan evaluasi dari masing-masing keyakinan akan atribut yang menonjol.<sup>2</sup>

Berangkat dari latar belakang yang dipaparkan diatas, peneliti hendak melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membeli processor AMD Athlon, adapun judul lengkapnya **“ANALISIS SIKAP KONSUMEN DALAM MEMBELI PROCESSOR AMD ATHLON.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara keyakinan dan evaluasi terhadap sikap konsumen processor AMD Athlon?

---

<sup>1</sup> Engel, James F., Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen*, jilid 1, edisi 6, Binarupa Aksara, Jakarta, 1994, hal.36

<sup>2</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dan perilaku Konsumen*, JBRC, Jakarta, 2000, hal 57.

2. Apakah ada perbedaan sikap konsumen dalam membeli processor AMD Athlon berdasarkan karakteristik mereka?

### C. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini perlu diberikan mengingat luasnya ruang lingkup perilaku konsumen maka dalam penelitian ini diperlukan batasan seperti yang tersebut dibawah ini :

1. Penelitian dilakukan pada konsumen processor AMD Athlon di Jogjakarta yang terdaftar di agen resmi AMD Athlon, yaitu PT. Data Benua, Jogjakarta.
2. Wilayah penelitian di kota Jogjakarta.
3. Batasan yang berkenaan dengan atribut-atribut prodek adalah: harga, nilai jual kembali, frekuensi, aplikasi teknologi, daya tahan, kemudahan perbaikan, kecanggihan feature, keindahan desain, dan kenyamanan dalam menggunakan.
4. Batasan yang berkenaan dengan atribut-atribut produk adalah :
  - a. Penghasilan
    - < 1.500.000
    - 1.500.000-1.999.999
    - 2.000.000-2.599.999
    - 2.500.000-2.999.900
    - >2.500.000

b. Pekerjaan

- PNS/POLRI/ABRI
- Pegawai swasta
- Wiraswasta
- Pelajar/Mahasiswa

c. Usia

- <20 tahun
- 20-30 tahun
- >30 tahun

**D. Tujuan Penelitian**

Dari hasil penelitian nanti diharapkan dicapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sikap konsumen terhadap atribut-atribut processor AMD Athlon.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan sikap konsumen dalam membeli processor AMD Athlon berdasarkan karakteristik mereka.

**E. Manfaat Penelitian**

Bertolak dari tujuan penelitian, maka dengan penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dasar pertimbangan peningkatan kualitas suatu produk sesuai yang diinginkan konsumen. Dan dengan mengetahui sikap konsumen dapat digunakan sebagai prediksi perilaku konsumen di masa mendatang.

2. Bagi Pihak Lain.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain yang ada hubungannya dengan penulisan masalah tersebut.

3. Bagi Penulis

Merupakan upaya penerapan teori dan tambahan pengetahuan dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

